



# UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Doktor Ilmu Adm.

Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya( 60118 )

Telp. (031)-5925982, 5931800 Psw.159 E-mail : flsip@untag-sby.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor : 261 /K/FISIP/II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, memberi tugas kepada nama-nama tersebut dibawah ini :

No	NamaPenguji	Jabatan
1	Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA	Ketua
2	Dr. Endro Tjahjono, MM	Anggota
3	Prof. Dr. V. Rudy Handoko,MS.	Anggota
4	Prof. Dr. Arif Darmawan, SU	Anggota
5	Dr. Drs. A.A. Gede Oka Wisnumurti, M.Si.	Anggota
6	Dr. Bambang Kusbandrijo, MS.	Anggota
7	Dr. Rachmawati Novaria, MM	Anggota
8	Prof. Dr. Setya Yuwana, MA.	Anggota
9	Prof. Dr. Amiartuti Kusmaningtyas, SH., MM	Anggota
10	Dr. Muslimin A. Rachim, MSIE.	Anggota

Sebagai tim Panitia Ujian Terbuka Disertasi Program Doktor Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya atas nama :

Nama : **Toto Noerasto**  
NIM : **11714100452**  
Judul : **Efektifitas Kebijakan Pengentasan Kemiskinan (Suatu Studi Tentang Program Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Gerbang Sadu Bali Mandara)**

Yang dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : **Kamis, 9 Juli 2020**  
Pukul : **13.00 WIB**  
Tempat : **Graha Wiyata It.IX  
Kampus Untag Surabaya  
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya**

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 03 Juli 2020

Dekan,



**DISERTASI**

**EFEKTIFITAS KEBIJAKAN PENGENTASAN KEMISKINAN  
(SUATU STUDI TENTANG PROGRAM KEBIJAKAN PENGENTASAN  
KEMISKINAN GERBANG BALI MANDARA)**



**OLEH :**

**TOTO NOERASTO**

**NIM: 1174100452**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2020**

## ABSTRAK

Sejak Tahun 2012, Pemerintah Provinsi Bali mengembangkan program pengentasan kemiskinan Gerakan Pembangunan Desa Terpadu Mandara atau Gerbang Sadu Mandara (GSM). Kebijakan penganggaran program ini pertamakalinya tertuang dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 11 Tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun Anggaran 2012. Hal yang membedakan GSM dengan program sejenis sebelumnya yang dilaksanakan pemerintah diantaranya jumlah uang yang disalurkan ke desa dalam program GSM ini relative sangat besar yakni 1,2 milyar rupiah.

Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem, merupakan salah satu desa di Kabupaten Karangasem yang menjadi sasaran Program GSM dengan tingkat jumlah kemiskinan di atas 35%.

Permasalahan penelitian ini difokuskan pada efektifitas Program GSM terhadap penanggulangan kemiskinan dan faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan program serta bagaimanakah model implemtasi kebijakan yang efektif dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Secara metodologis untuk menjawab permasalahan tersebut dipergunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Program GSM yang diterapkan dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Bungaya dikatakan kurang efektif (dibawah 50%) karena hanya mencapai 34,15 % dari segi jumlah penerima program dan 38,18 % jika ditinjau dari segi masyarakat yang sudah menyelesaikan program. Walaupun dikategorikan kurang efektif, namun dalam pelaksanaan program sudah berjalan, dan mendapatkan respons yang baik dari masyarakat.

Belum efektifnya Program GSM terhadap penanggulangan kemiskinan di Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem karena partisipasi kelompok-kelompok miskin dalam proses pengambilan keputusan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program masih sangat terbatas. Hal lain yang menghambat yakni pengambil kebijakan baik formal maupun informal belum berkontribusi secara koferensif. Selain itu, banyak agenda lain ( politik dan sosial keagamaan) di desa yang waktu pelaksanaannya berbarengan dengan pelaksanaan program GSM.

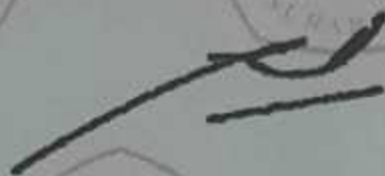
Berdasarkan hasil penelitian tersebut, rekonstruksi model kebijakan pengentasan kemiskinan perlu diupayakan dengan mendorong tekad penanggulangan kemiskinan dengan membangkitkan kesadaran kolektif agar memahami kemiskinan sebagai musuh bersama, dan meningkatkan partisipasi semua pihak dalam memberantas kemiskinan.

Lembar Pengesahan

DISERTASI YANG TELAH DISETUJUI  
PADA TANGGAL : .....

Oleh:

Promotor



Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS

Ko-Promotor



Prof. Dr. Arif Darmawan, SU

Program Studi Doktor Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
2020

Mengetahui

Dekan



Dr. Endro Tjahjono, MM

Mengesahkan

Kaprodi



Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS